



Journal of Human And Education
Volume 4, No. 3, Tahun 2024, pp 79-83
E-ISSN 2776-5857, P-ISSN 2776-7876
Website: <https://jahe.or.id/index.php/jahe/index>

Menumbuhkembangkan Gemar Menabung Melalui Pembuatan Celengan Dengan Menggunakan Bahan Bekas Di SD Negeri Kampung Baru

Margiana Dewi Maria Madonna Maran

Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Institut Keguruan dan Teknologi Larantuka
Email: maranmargiana22@gmail.com

Abstrak

Menabung merupakan tindakan mengelola keuangan dengan cara menerapkan pola hidup hemat dan menyimpan sebagian uang yang dimiliki untuk keperluan di masa depan. Menabung merupakan kegiatan yang sangat bermanfaat dan sangat penting diterapkan sejak dini. Kegiatan menabung juga bisa diterapkan bagi anak Sekolah Dasar di SD Negeri Kampung Baru. Siswa-siswi dapat menyisihkan uang jajan mereka untuk ditabung. Dalam upaya untuk menumbuhkan semangat menabung bagi siswa-siswi SD Negeri Kampung Baru saya melakukan pendampingan untuk membuat celengan dengan menggunakan bahan bekas (botol bekas minuman mineral). Tujuan dari kegiatan ini adalah menumbuhkan minat siswa-siswi dalam menabung dengan menyisihkan uang jajan mereka, melatih kreativitas siswa-siswi, mendaur ulang botol bekas menjadi celengan yang menarik. Metode pelaksanaan kegiatan ini adalah tanya jawab, ceramah dan demonstrasi. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa-siswi dapat memahami manfaat dari menabung, dapat menghasilkan celengan yang menarik dengan mendaur ulang botol bekas serta menumbuhkan minat menabung pada siswa-siswi SD Negeri Kampung Baru.

Kata kunci: *Menabung, Bahan Bekas, Celengan*

Abstract

Saving is the act of managing finances by adopting a frugal lifestyle and saving some of the money you have for future needs. Saving is a very useful activity and is very important to be applied from an early age. Saving activities can also be applied to elementary school children at SD Negeri Kampung Baru. Students can set aside their pocket money to save. In an effort to foster a spirit of saving for students of SD Negeri Kampung Baru, I provide assistance to make piggy banks using used materials (used mineral drink bottles). The purpose of this activity is to foster students' interest in saving money by setting aside their pocket money, training students' creativity, recycling used bottles into attractive piggy banks. The method of implementing this activity is question and answer, lecture and demonstration. The results of this activity are students can understand the benefits of saving money, can produce interesting piggy banks by recycling used bottles and foster interest in saving money in students of SD Negeri Kampung Baru.

Keywords: *Saving, Used Materials, Piggy Bank*

PENDAHULUAN

SD Inpres Kampung Baru adalah salah satu sekolah dasar yang letaknya berada di dalam kota Larantuka, Kabupaten Flores Timur, Nusa Tenggara Timur. Letak sekolah ini sangatlah strategis karena berada di sekitaran jalan negara Maumere-Larantuka serta berada di lingkungan yang ramai yakni disekitar pasar baru kota Larantuka. Siswa-siswi yang bersekolah di SD Inpres Kampung Baru berasal dari daerah yang berbeda-beda yakni dari Sulawesi, Larantuka, Ambon dan Surabaya dengan pekerjaan orang tua yang berbeda-beda pula yakni petani, nelayan, pegawai, guru, swasta dan pedagang. Siswa-siswi di SD Inpres Kampung Baru setiap pagi ke sekolah selalu diberikan uang jajan oleh orang tuanya masing-masing. Mereka selalu menghabiskan uang yang ada untuk membeli jajanan yang dijual disekolah. Mereka belum bisa menyisihkan uang jajan mereka untuk menabung.

Copyright : Margiana Dewi Maria Madonna Maran

Kegiatan menabung merupakan kegiatan yang sangat penting bagi anak sejak dini. Menabung sejak dini merupakan pola yang dapat diajarkan bagi anak-anak untuk memulai hidup hemat dan membangun karakter anak agar tidak menghamburkan uang untuk kepentingan sesaat dan hanya merupakan keinginan bukan kebutuhan. Dari menabung dapat membentuk kepribadian anak untuk melatih bahwa segala sesuatu yang diinginkan dapat dicapai sendiri dengan cara menabung sehingga dengan menabung dapat melatih anak sejak dini untuk bisa merencanakan apa yang sebenarnya menjadi kebutuhan dan mana yang sebenarnya hanya untuk menjadi kesenangan (Krisdayanthi, 2019). Pengetahuan tentang keuangan tidak hanya ditujukan untuk orang dewasa atau orang tua, melainkan juga untuk anak usia dini maupun anak pada tahap kanak-kanak akhirpun perlu diberikan pemahaman dan kebiasaan baik yang dapat bermanfaat di kemudian hari. Dengan menabung kita bisa menjadi pribadi yang lebih hemat, lebih menghargai uang dan juga kita dapat belajar mengatur keuangan. Semakin banyak uang yang disisihkan untuk menabung dengan rutin, maka akan semakin baik pula karena kebiasaan baik tersebut akan menjadi penolong kebutuhan mereka dimasa mendatang (Margaretha & Nisa, 2021).

Lingkungan sekitar SD Negeri Kampung Baru yang bersebelahan dengan pasar tradisional kota Larantuka yang masih terdapat sampah plastik yang masih belum diolah. Sampah adalah suatu wujud barang atau sisa makanan yang sudah tidak diinginkan lagi (Arum, 2019). Banyak sampah yang sebenarnya bisa dimanfaatkan kembali namun terbuang percuma karena dianggap tidak memiliki nilai guna. Dari permasalahan tersebut kami melakukan kegiatan sosialisasi mengenai sampah serta mengajak para siswa agar dapat memilah serta mengolah sampah tersebut. Kegiatan ini dilakukan dalam rangka memotivasi siswa-siswi SD Inpres Kampung Baru untuk gemar menabung dengan membuat sendiri celengan dengan memanfaatkan bahan bekas berupa botol plastik yang sudah tidak digunakan lagi. Dengan memanfaatkan botol bekas menjadi suatu benda yang lebih berguna ini selain dapat merangsang peningkatan kreativitas siswa juga dapat mengajarkan kepada anak untuk memanfaatkan barang bekas menjadi barang yang bernilai guna. Pemanfaatan barang bekas ini juga dapat membawa efek dalam menunjang perekonomian karena beberapa barang bekas yang dapat diolah kembali menjadi barang lebih berguna akan memiliki nilai jual (Siarni et al., 2015). Limbah botol plastik merupakan salah satu jenis limbah yang sulit terurai (terdegradasi) butuh waktu 100 tahun agar bisa diurai secara alamiah. Hampir 3 juta ton sampah plastik di seluruh dunia berasal dari botol plastik yang hanya bisa digunakan sekali pakai (Arum, 2019). Pemanfaatan botol plastik bekas minuman menjadi kerajinan tangan atau barang yang berguna masih jarang dilakukan oleh masyarakat. Kepedulian masyarakat terhadap bahaya sampah khususnya sampah plastik masih sangat kurang. Sampah-sampah tersebut, masih dianggap sebagai sampah yang kurang bermanfaat. Padahal sampah-sampah yang dianggap tidak berguna tersebut bisa kita manfaatkan atau kita sulap menjadi beranekaragam barang yang bernilai guna seperti tempat sampah, lampu meja, kursi dan lainnya (Doriza, 2014)

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di SD Negeri Kampung Baru, Kelurahan Ekasapta, Larantuka, Flores Timur. Sasaran kegiatan ini adalah siswa-siswi kelas VA sebanyak 23 orang. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah tanya jawab, ceramah dan demonstrasi. Kegiatan ini dilakukan dalam beberapa tahap yakni:

1. Persiapan
Pada tahap ini tim PkM mengajak siswa untuk mengumpulkan botol bekas minum 1 hari sebelum kegiatan PkM. Selain itu, kami juga meminta masing-masing siswa untuk menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan, seperti gunting, lem, kardus, kertas HVS dan perca kain.
2. Pelaksanaan
Pada tahap ini tim PkM akan melakukan sesi tanya jawab tentang kegiatan menabung dan pentingnya menabung bagi siswa-siswi. Setelah itu, kami akan menjelaskan materi tentang menabung dan manfaat dari menabung. Selanjutnya, kami melakukan kegiatan demonstrasi cara membuat celengan dengan menggunakan alat dan bahan yang sudah disiapkan. Sebelum membagi siswa-siswi dalam 3 kelompok, kami juga menjelaskan tentang kegunaan dari alat dan bahan yang sudah disiapkan supaya tidak disalahgunakan oleh siswa-siswi pada saat kegiatan.
3. Penutup
Kegiatan penutup yang dilakukan adalah mengumpulkan siswa-siswi dan mengumumkan juara pembuatan celengan yang terbaik. Juara 1,2 dan 3 lalu diberikan hadiah berupa buku dan alat tulis. Setelah itu, dilanjutkan dengan sesi foto bersama.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini berjalan dengan lancar. Hasil kegiatan pelaksanaan dapat dipaparkan sebagai berikut:

1. Persiapan

1 hari sebelum kegiatan pelaksanaan PkM, kami mengajak siswa dan siswi untuk mengumpulkan botol plastik bekas minum air mineral. Dalam kegiatan ini, bukan hanya botol bekas yang dikumpulkan tetapi juga sampah-sampah yang lain juga dikumpulkan dan diletakan ditempat sampah yang sudah disediakan. Botol yang sudah dikumpulkan lalu dibersihkan dan dikeringkan. Pada tahap persiapan ini anak juga diajarkan untuk menjaga kebersihan lingkungan sekolah serta membuang sampah pada tempatnya. Sampah merupakan permasalahan kompleks yang dihadapi Indonesia. Masalah sampah tidak akan ada habisnya, permasalahan sampah sudah menjadi persoalan serius tidak hanya di Indonesia, tetapi diseluruh dunia. Produksi sampah yang terus menerus meningkat seiring dengan bertambahnya jumlah penduduk, perubahan pola konsumsi, dan gaya hidup masyarakat telah meningkatkan jumlah timbulan sampah, jenis dan karakteristik sampah (Fitri, Ati, & Suyeno, 2019). Permasalahan sampah akan semakin serius jika tidak segera menerapkan penanganan yang tepat. Masalah sampah plastik, masih menjadi tantangan yang dihadapi Indonesia (Hermawan, Ihwana, Fitriani, & Adhy, 2019). Dengan melibatkan siswa-siswi secara langsung dalam kegiatan ini dapat menumbuhkan sikap peduli terhadap lingkungan. Sikap peduli lingkungan adalah sikap atau tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya dan mengembangkan upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi. Penanaman sikap peduli lingkungan selain dapat dilakukan di lingkungan keluarga, juga dapat dilakukan di lingkungan sekolah.

2. Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan ini dilakukan 2 sesi kegiatan. Kegiatan yang pertama adalah tanya jawab tentang menabung dan manfaat dari menabung. Pada kegiatan tanya jawab ini siswa sangat antusias dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan. Selanjutnya, saya menjelaskan tentang manfaat dari kegiatan menabung bagi siswa-siswi SD Negeri Kampung Baru. Setelah itu, siswa-siswi dibagikan dalam 3 kelompok dan didampingi oleh anggota tim mahasiswa. Siswa-siswi sangat antusias dalam mengerjakan celengan dengan menggunakan botol bekas. Bagi siswa-siswi yang belum bisa menggunakan alat bahan yang ada dibantu oleh tim mahasiswa. Selanjutnya dengan kreativitas dan imajinasi masing-masing siswa, mereka menghias sendiri celengan yang ada dengan menggunakan perca kain yang disiapkan. Program pengabdian masyarakat ini dilakukan sebagai bentuk transfer ilmu pengetahuan dan teknologi yang dilakukan berupa sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan kepada siswa-siswi di SD Negeri Kampung Baru dalam mengolah limbah sampah plastik menjadi produk fungsional. Sampah akan memiliki nilai ekonomi jika manusia secara kreatif mampu mengolahnya dengan berbagai cara/metode (Waluya, 2019:95). Para pelajar yang mengikuti sosialisasi dapat dilatih untuk berkreasi menghasilkan produk-produk kreatif dan inovatif.

3. Penutup

Pada kegiatan penutup ini, kami mengumpulkan siswa dengan hasil kerjanya masing-masing lalu diberikan penilaian. Menurut Astuti (2019) untuk menilai suatu produk kreatif dapat dinilai dari keaslian, lalu dari nilai ekonomis, hingga tingkat kesulitan. Kerajinan tangan tersebut dapat dinilai dari bagaimana ide kreatifitas siswa dalam merangkai sampah plastik lalu menghias kerajinan tersebut hingga menjadi barang yang dapat digunakan kembali. Selain itu kerapian dalam pembuatan kerajinan dari sampah plastik merupakan penilaian yang penting dalam pembuatan kerajinan tersebut. Siswa yang menghasilkan karya terbaik 1, 2 dan 3 diberikan hadiah berupa buku dan alat tulis. Pemberian hadiah ini berfungsi untuk memberikan penguatan (reinforcement) kepada siswa. Koeswara (1995: 138) menyebutkan bahwa tingkah laku yang rewarded atau reinforced memiliki probabilitas kemunculan kembali yang besar. Pemberian penghargaan ini termasuk ke dalam nilai karakter menghargai prestasi yang juga dicanangkan oleh pemerintah dalam Panduan Penerapan Pendidikan Karakter Bangsa yang dikeluarkan oleh Kementerian Pendidikan Nasional. Perilaku menghargai prestasi di sekolah dapat diwujudkan dengan memberikan penghargaan atas hasil prestasi kepada warga sekolah dan hasil karya peserta didik, memajang tanda-tanda penghargaan prestasi, dan menciptakan suasana pembelajaran untuk memotivasi peserta didik agar dapat berprestasi.



Dokumentasi: foto hasil kegiatan PKM SD Negeri Kampung Baru

SIMPULAN

Berdasarkan hasil kegiatan PkM yang dilakukan di SD Negeri Kampung Baru ditemukan bahwa siswa-siswi sangat antusias dalam kegiatan ini. Siswa diajarkan untuk dapat memelihara lingkungan dengan membuang sampah pada tempatnya. Selain itu, siswa juga diajarkan untuk dapat memanfaatkan sampah botol bekas untuk menjadi celengan. Hasil kreativitasnya mereka dalam menghasilkan sendiri celengan diharapkan dapat membantu meningkatkan minat menabung pada masing-masing siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Arum, H. M. (2019). Pemanfaatan Barang Bekas Botol Plastik dalam Pembuatan Vertikal Garden di Wilayah Lamtoro Pamulang Timur. *Prosiding Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LPPM UMJ*, 2.
- Astuti, R. (2015). Meningkatkan kreativitas siswa dalam pengolahan limbah menjadi trash fashion melalui PjBL. *Bioedukasi: Jurnal Pendidikan Biologi*, 8(2), 37-41.
- Doriza, S. dan V. U. G. P. (2014). Pemanfaatan Limbah Botol Plastik Melalui Pelatihan Wirausaha Produk Aksesoris Bagi Ibu Rumah Tangga. *Sarwahita*, 11(2), 99.
- Fitri, R. F., Ati, N. U., & Suyeno. (2019). Implementasi Kebijakan Pemerintah Dalam Inovasi Pengelolaan

- Sampah Terpadu. Respon Publik, 13(4), 12–18.
- Hermawan, R., Ihwana, I. M. P., Fitriani, D., & Adhy, D. R. (2019). Smart Waste Management Systems. E. Koeswara. (1995). Motivasi, Teori & Penelitian. Bandung: Angkasa.
- Manajemen Informatika, 6(2), 81–90.
- Krisdayanthi, A. (2019). Penerapan financial parenting (gemar menabung) pada anak usia dini. Pratama Widya: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 4(1), 1-7.
- Margaretha, E., & Nisa, K. (2021). MOTIVASI PENTINGNYA MENABUNG SEJAK USIA DINI DI DESA SEI KEPAYANG TENGAH. Comunitaria: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat, 1(1), 26–32.
- Siarni, S., Pasaribu, M., & Rede, A. (2015). Pemanfaatan Barang Bekas Sebagai Media Pembelajaran untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN 07 Salule Mamuju Utara. Jurnal Kreatif Tadulako, 3(2), 94–104. <http://jurnal.untad.ac.id/jurnal/index.php/IKTO/article/view/2871>
- Waluya, Bagja.2011. Pengelolaan Lingkungan Hidup untuk Tingkat SMA. Bandung:UPI